**PENGARUH KONSUMSI JUS JAMBU BIJI MERAH TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SAKETI**

**THE EFFECT OF CONSUMING RED GUAVA JUICE ON THE IMPROVEMENT OF
HEMOGLOBIN LEVELS IN PREGNANT WOMEN AT SAKETI HEALTH CENTER**

Rina Agustina¹

¹ Universitas Nasional Prodi DIV Kebidanan, Jakarta

Email : Bd.Rina123@gmail.com

Triana Indrayani²

² Universitas Nasional Prodi DIV Kebidanan, Jakarta

email : trianaindrayani@civitas.unas.ac.id

Cholisah Suralaga³

³ Universitas Nasional Prodi DIV Kebidanan, Jakarta

email : suralagalisa@yahoo.com

*Corresponding Author: trianaindrayani@civitas.unas.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu gangguan gizi yang sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia. Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kasus anemia pada ibu hamil adalah 48,9%. Selanjutnya data Puskesmas Mandalawangi menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil anemia pada tahun 2019 sebanyak 65,14% dan dari tahun 2020 hingga Maret sebesar 78,98%.

Tujuan: Mengetahui pengaruh konsumsi jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Saketi, Pandeglang tahun 2020

Metodologi: Penelitian ini menggunakan quasi-eksperimental pretest-posttest with control group design. Sampel penelitian sebanyak 60 responden yang terdiri dari 30 orang kelompok intervensi dan 30 orang kelompok kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil: Rata-rata kadar hemoglobin kelompok kontrol sebelum pemberian tablet Fe 9,98 gr / dl dan setelah konsumsi tablet Fe adalah 10,56 gr / dl. Sedangkan rata-rata kadar hemoglobin kelompok intervensi sebelum pemberian tablet Fe + jus jambu biji merah adalah 10,16 gr / dl dan setelah

mengonsumsi tablet Fe + jus jambu biji merah adalah 11,01 gr / dl. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$.

Kesimpulan dan Saran: Ada pengaruh konsumsi jus jambu biji merah terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Saketi, Pandeglang tahun 2020. Ibu hamil dianjurkan mengonsumsi tablet Fe secara rutin disertai dengan mengonsumsi jus jambu biji merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

Kata Kunci: Anemia, Jus Jambu Biji Merah, Kadar Hemoglobin, Tablet Fe

ABSTRACT

Background: One of the most common nutritional disorders in pregnant women is anemia. Based on Basic Health Research (Riskesdas) report in 2018, the prevalence of anemia cases in pregnant women is 48.9%. Furthermore, data from Mandalawangi Health Center indicate that the number of pregnant women with anemia in 2019 was 65.14% and from 2020 to March was 78.98%.

Aim: To find out the effect of consuming red guava juice on the improvement of hemoglobin levels in pregnant women at Saketi Health Center, Pandeglang in 2020

Methodology: This research utilized a quasi-experimental pretest-posttest with control group design. The research sample was 60 respondents consisting of 30 people in the intervention group and 30 people in the control group. Sampling was carried out by using purposive sampling technique. **Results:** The average hemoglobin level of the control group before consuming Fe tablets was 9.98 gr/dl and after consuming Fe tablets was 10.56 gr/dl. Moreover, the average hemoglobin level of the intervention group before consuming Fe tablets + red guava juice was 10.16 gr/dl and after consuming Fe tablets + red guava juice was 11.01 gr/dl. Statistical test results obtained p value = 0.000.

Conclusion and suggestion: There is an effect of consuming red guava juice on hemoglobin levels in pregnant women at Saketi Health Center, Pandeglang in 2020. It is recommended for pregnant women to consume Fe tablets regularly accompanied by consuming red guava juice to increase hemoglobin levels.

Keywords: Anemia, Red Guava Juice, Hemoglobin Levels, Fe Tablets

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) tahun 2018 melaporkan bahwa secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1%. Angka Kematian Ibu (AKI) di Negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi (40%) (WHO, 2018). Berdasarkan catatan rekam medik Puskesmas Saketi bahwa jumlah ibu hamil dengan anemia pada tahun 2018 sebanyak 278 orang (61,50%) dari 452 ibu hamil, pada tahun 2019 diketahui jumlah ibu hamil dengan anemia sebanyak 286 orang (65,14%) dari 439 ibu hamil dan pada tahun 2020 sampai dengan bulan Maret diperoleh data dari 138 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya terdapat sebanyak 109 (78,98%) ibu hamil mengalami anemia (Puskesmas Saketi, 2020). Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Saketi pada bulan April tahun 2020, dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang ibu hamil didapatkan 7 orang diantaranya mengalami anemia, dari hasil wawancara langsung pada ibu yang mengalami anemia tersebut, 4 ibu menyatakan teratur minum tablet Fe tetapi jarang mengkonsumsi makanan bergizi, buah dan sayuran karena kondisi ekonomi ibu yang kurang, sedangkan pada 3 ibu lainnya menyatakan tidak teratur minum tablet Fe karena sering lupa dan selama kehamilan ibu jarang mengkonsumsi buah-buahan yang mengandung vitamin C termasuk mengkonsumsi jambu biji baik berupa jus maupun makan buahnya secara langsung dan tidak mengetahui khasiat dari buah jambu biji. Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah konsumsi jus jambu merah berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang tahun 2020?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment design* dengan pendekatan *two group pretest and posttest*. Desain penelitian ini mempunyai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta penetapan sampel yang tidak acak. Efe (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II yang mengalami anemia yang berkunjung ke Puskesmas Saketi pada bulan Februari – April tahun 2020 yaitu sebanyak 156 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Bivariat

1.1 Perbedaan Rata-Rata Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Perlakuan Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

Tabel 4.2. Perbedaan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Perlakuan Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2020

Kelompok	Pre-Test		Post-Test		t-test	Sig. (2-tailed)
	Mean	SD	Mean	SD		
Kontrol	9,98	0,80	10,56	0,84	-15,191	0,000
Intervensi	10,16	0,62	11,01	0,77	-12,464	0,000

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa, pada kelompok kontrol sebelum diberikan tablet Fe tanpa diberikan jus jambu biji merah rata-rata kadar hemoglobin sebesar 9,98 gr/dl dengan standar deviasi sebesar 0,80 dan setelah diberikan tablet Fe tanpa diberikan jus jambu biji merah rata-rata kadar hemoglobin sebesar 10,56 gr/dl dengan standar deviasi sebesar 0,84. Hasil uji statistik diperoleh nilai *t-test* sebesar -15,191 dan nilai signifikansi *2-tailed* sebesar 0,000 ($< \alpha 0,05$), artinya bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol.

Pada kelompok intervensi sebelum diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah diperoleh nilai rata-rata kadar hemoglobin sebesar 10,16 gr/dl dengan standar deviasi 0,62 dan sesudah diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah nilai rata-rata kadar hemoglobin 11,01 gr/dl dengan standar deviasi 0,77. Hasil uji statistik diperoleh nilai *t-test* sebesar -12,464 dan nilai signifikansi *2-tailed* sebesar 0,000 ($< \alpha 0,05$), artinya bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi.

1.2 Perbedaan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Perlakuan Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

Tabel 4.3. Perbedaan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Perlakuan Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di

Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2020

	Kontrol		Intervensi		<i>t-test</i>	<i>Sig.</i> (2-tailed)
	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>		
<i>Pre-Test</i>	9,98	0,80	10,16	0,62	0,988	0,327
<i>Post-Test</i>	10,56	0,84	11,01	0,77	2,170	0,034

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa, pada data *pre-test* kelompok kontrol sebelum diberikan tablet Fe tanpa diberikan jus jambu biji merah rata-rata kadar hemoglobin sebesar 9,98 gr/dl dengan standar deviasi sebesar 0,80. Sedangkan pada kelompok intervensi sebelum diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah nilai rata-rata kadar hemoglobin sebesar 10,16 gr/dl dengan standar deviasi 0,62. Hasil uji statistik pada masing-masing kelompok sebelum perlakuan diperoleh nilai *t-test* sebesar 0,988 dan nilai signifikansi *2-tailed* sebesar 0,327 ($> \alpha 0,05$), artinya bahwa tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *pre-test* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

Pada data *post-test* kelompok kontrol setelah diberikan tablet Fe tanpa diberikan jus jambu biji merah rata-rata kadar hemoglobin 10,56 gr/dl dengan standar deviasi 0,84. Sedangkan pada kelompok intervensi setelah diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah rata-rata kadar hemoglobin 11,01 gr/dl dengan standar deviasi 0,77. Hasil uji statistik pada masing-masing kelompok setelah perlakuan diperoleh nilai *t-test* 2,170 dan nilai signifikansi *2-tailed* 0,034 ($< \alpha 0,05$), artinya bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

1.3 Pengaruh Konsumsi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Puskesmas Saketi

Tabel 4.4. Pengaruh Konsumsi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2020

Kadar Hemoglobin Ibu Hamil	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pretest & Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,57	0,20	0,000

Pretest & Posttest Kelompok Intervensi	0,84	0,37

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada Tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa kenaikan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil pada kelompok kontrol yang hanya diberikan tablet Fe tanpa diberikan jus jambu biji merah adalah sebesar 0,57 gr/dl. Sedangkan pada kelompok intervensi yang diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah kenaikan rata-rata kadar hemoglobin yaitu sebesar 0,84 gr/dl. Hasil uji statistik didapatkan *Sig. (2-tailed)* = 0,000 ($< \alpha$ 0,05) yang artinya bahwa ada pengaruh konsumsi jus jambu biji merah terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2020.

2. PEMBAHASAN

2.1 Perbedaan Rata-Rata Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Perlakuan Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok kontrol sebelum diberikan tablet Fe tanpa diberikan jus jambu biji merah rata-rata kadar hemoglobin sebesar 9,98 gr/dl dan setelah diberikan tablet Fe tanpa diberikan jus jambu biji merah rata-rata kadar hemoglobin sebesar 10,56 gr/dl. Hasil uji statistik diperoleh nilai *t-test* sebesar -15,191 dan nilai signifikansi *2-tailed* sebesar 0,000 ($< \alpha$ 0,05), artinya bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi sebelum diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah diperoleh nilai rata-rata kadar hemoglobin sebesar 10,16 gr/dl dan sesudah diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah nilai rata-rata kadar hemoglobin 11,01 gr/dl. Hasil uji statistik diperoleh nilai *t-test* sebesar -12,464 dan nilai signifikansi *2-tailed* sebesar 0,000 ($< \alpha$ 0,05), artinya bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi.

Peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia, salah satunya yaitu dengan mengkonsumsi tablet tambah darah atau zat besi. Kebutuhan zat besi ibu hamil meningkat sehingga dibutuhkan tambahan 700-800 mg, antara lain 500 mg untuk meningkatkan hemopoiesis, 300 mg untuk kebutuhan janin untuk proses hemopoiesis selama dalam kandungan, 200 mg untuk cadangan kehilangan karena perdarahan pascapartus, atau dibutuhkan tambahan zat besi sekitar 30-60 mg per hari (Marshall, 2015). Hal ini sesuai dengan penelitian Longgupa (2018) bahwa suplemen tablet zat besi (Fe) merupakan salah satu

cara yang bermanfaat dalam meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) dimana apabila ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) setiap harinya selama 1 bulan dapat meningkatkan kadar hemoglobin 1 gr/dL. Hasil penelitian ini sesuai dengan Lin *et al.* (2018) di Taiwan menunjukkan hasil bahwa peningkatan kadar hemoglobin dengan rata-rata sebelum pemberian jus jambu biji merah adalah 8,8 gr/dl dan kadar hemoglobin rata-rata setelah pemberian jus jambu biji merah adalah 12,6 gr/dl. Hal ini didukung oleh penelitian Chaudhary *et al.* (2018) di India menunjukkan bahwa pemberian zat besi + vitamin C lebih efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dibandingkan dengan yang hanya diberikan zat besi saja. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Ningtyastuti (2018) di Kelurahan Bandung Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen menunjukkan hasil bahwa konsumsi jus jambu biji merah disertai tablet Fe dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, dengan rata-rata peningkatan kadar hemoglobin *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang diberikan tablet Fe saja yaitu 11,06 gr/dl dan 11,29 gr/dl, dan peningkatan kadar hemoglobin *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah yaitu 10,23 gr/dl dan 11,6 gr/dl.

2.2 Perbedaan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Perlakuan Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

Hasil penelitian *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi diperoleh nilai *t-test* sebesar 0,988 dan nilai signifikansi *2-tailed* sebesar 0,327 ($>\alpha$ 0,05), artinya bahwa tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *pre-test* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Sedangkan pada data *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi diperoleh nilai *t-test* 2,170 dan nilai signifikansi *2-tailed* 0,034 ($<\alpha$ 0,05), artinya bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil juga bisa terjadi dengan cara mengkonsumsi jus jambu biji merah. Jus jambu biji merah yang kaya akan zat besi dapat membantu proses penyerapan zat besi dan mampu mengobati penyakit anemia pada ibu hamil (Marliani, 2016). Konsumsi jus jambu juga dapat meningkatkan trombosit dalam darah (Wardonal, 2014). Jus buah Jambu biji merah memiliki pengaruh dalam meningkatkan kadar hemoglobin darah (Sambou, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2018) di Puskesmas Tempel I Sleman, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kadar hemoglobin *post-test* antara kelompok yang diberikan tablet Fe dan kelompok yang diberikan tablet Fe + jus jambu biji dengan hasil uji statistik diperoleh *Sig. (2-tailed)* = 0,002. Kelompok yang diberi tablet Fe saja tidak cukup banyak dapat meningkatkan kadar

hemoglobin, sebaliknya pada kelompok yang diberikan tablet Fe disertai dengan konsumsi jus jambu biji terdapat peningkatan kadar Hb pada ibu hamil. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Nurpitasari (2017) di BPM C Retno Amd.Keb., menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kadar hemoglobin *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi, *Sig. (2-tailed)* = 0,026. Mengonsumsi tablet Fe disertai mengonsumsi jus jambu biji merah terbukti efektif mampu meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil yang dilakukan selama 15 hari. Peneliti berasumsi bahwa Ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 1,4 mg/hari dalam waktu 7-15 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Selain dengan suplemen peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia juga bisa terjadi dengan mengonsumsi makanan atau minuman yang kaya akan zat besi, asam folat, vitamin B dan vitamin C tinggi. Vitamin C yang terkandung dalam jambu biji mampu meningkatkan penyerapan zat besi dalam lambung kemudian akan meningkatkan kadar hemoglobin pada darah.

2.3 Pengaruh Konsumsi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Puskesmas Saketi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil pada kelompok kontrol yang hanya diberikan tablet Fe saja sebesar 0,57 gr/dl. Sedangkan pada kelompok intervensi yang diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah kenaikan rata-rata kadar hemoglobin sebesar 0,84 gr/dl. Hasil uji statistik didapatkan *Sig. (2-tailed)* = 0,000 ($< \alpha$ 0,05) yang artinya bahwa ada pengaruh konsumsi jus jambu biji merah terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2020. Jambu biji merah sangat kaya vitamin C dan beberapa jenis mineral yang mampu menangkal berbagai jenis penyakit dan menjaga kebugaran tubuh. Buah jambu biji merah juga mengandung vitamin B, besi, posfor dan potassium yang berfungsi menjaga dan meningkatkan kesehatan pembuluh kapiler dan mencegah anemia (Arifin, 2014). Hal ini diperkuat oleh penelitian Fitriani (2018) di Polindes Krebet Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang menunjukkan hasil bahwa konsumsi jus jambu biji merah disertai tablet Fe berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil, dengan nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,011. Penelitian Prasetyanti (2018) di Wilayah Kerja Puskesmas Bacem Kabupaten Blitar juga menunjukkan hasil yang sama bahwa ada pengaruh pemberian kombinasi jus jambu biji merah dan Fe terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil dengan rata-rata peningkatan kadar Hb pada kelompok kontrol

sebesar 0,5 gr/dl sedangkan kelompok perlakuan rata-rata peningkatannya sebesar 1,04 gr/dl.

Peneliti berasumsi berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh pemberian jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil, hal ini dapat disebabkan karena konsumsi tablet Fe yang disertai dengan konsumsi jus jambu biji merah dapat meningkatkan kadar Hb yang lebih tinggi dari pada hanya pemberian 1 perlakuan saja. Peningkatan kadar hemoglobin lebih signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan pada kelompok kontrol disebabkan karena pada kelompok intervensi selain diberikan suplemen zat besi (tablet Fe) juga diberikan jus jambu biji merah yang mengandung banyak vitamin C, besi dan fosfor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun terdapat perbedaan nilai rata-rata akan tetapi kedua intervensi tersebut sama-sama dapat meningkatkan kadar hemoglobin, namun demikian pemberian tablet Fe yang disertai dengan pemberian jus jambu biji merah lebih efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin dibandingkan dengan hanya diberikan tablet Fe saja.

SIMPULAN

Rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok kontrol sebelum diberikan tablet Fe sebesar 9,98 gr/dl dan setelah diberikan tablet Fe tanpa diberikan jus jambu biji merah rata-rata kadar hemoglobin sebesar 10,56 gr/dl. Rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok intervensi sebelum diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah sebesar 10,16 gr/dl dan sesudah diberikan tablet Fe + jus jambu biji merah nilai rata-rata kadar hemoglobin 11,01 gr/dl.

Terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol, nilai *sig. 2-tailed* = 0,000 ($< \alpha$ 0,05).

Terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi, nilai *sig. 2-tailed* = 0,000 ($< \alpha$ 0,05).

Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi, nilai *sig. 2-tailed* = 0,327 ($> \alpha$ 0,05).

Terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi, nilai *sig. 2-tailed* = 0,034 ($< \alpha$ 0,05).

Ada pengaruh konsumsi jus jambu biji merah terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2020, nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,000.

Pemberian tablet Fe disertai dengan pemberian jus jambu biji merah lebih efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin dibandingkan dengan hanya diberikan tablet Fe saja.

SARAN

Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya peningkatan pelayanan dan penatalaksanaan masalah kesehatan dengan memberikan penyuluhan pada ibu hamil pada saat kegiatan pelayanan *antenatal care*, posyandu dan kelas ibu hamil khususnya untuk mengatasi anemia pada ibu hamil dengan cara memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chaudhary, L., Ahalya, A.K., Anuradha, K., Charumati, L.V., 2018, The Effect of Iron Plus Vitamin C Tablet on the Improvement of Hemoglobin Level to Pregnant Woman in Kathmandu Nepal, *Journal of College of Medical Sciences-Nepal*, Vol. 99 (1), Pg. 55-57.
2. Dinkes Kabupaten Pandeglang, 2019, *Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2019*, Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang, Banten.
3. Dinkes Provinsi Banten, 2019, *Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2019*, Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Serang-Banten.
4. Fitriani., L., 2018, Pengaruh Kombinasi Pemberian Jus Jambu Biji Merah dan Madu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Polindes Kreet Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang, *Jurnal Midwifery*, Vol.4, No.2, 38-42.
5. Hadiati, I., dan Apriyanti, Y., 2015, *Varietas Jambu Biji*, Kanasius, Yogyakarta.
6. Kullu, A.R., Delahaye, V., Choudhury, S., 2017, Effectiveness of Red Guava Juice in Increasing Erythrocyte Index for Prevention of Anemia in Adolescents, *International Journal of Medical Sciences*, 6 (2), 39-43.
7. Lin, C., Kuo, Y.T., Chen, T., Chien, C., 2018, The Effect of Giving Red Guava Juice to Grade of Pregnant Women's Hemoglobin, *Molecules Asian Journal*, 18 (3), 44-46.
8. Lubis, A., 2014, *Sinopsis Obstetri :Obstetri Fisiologis, Obstetri Patologis*, Katalog Dalam Terbitan, Jakarta.

9. Mandriwati, W., 2014, *Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
10. Mansjoer, M., 2015, *Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil*, BPK Gunung Mulia, Jakarta.
11. Manuaba, I.B.G., 2014, *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*, EGC, Jakarta.
12. Marliani, F., 2016, Pengaruh Pemberian Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil yang Mengalami Anemia, *Jurnal Midwifery*, Vol. 11, (5), 46-48.
13. Ningtyastuti, H., 2018, Pengaruh Mengonsumsi Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Kelurahan Bandung Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.4, No.1, 39-42.
14. Notobroto, P., 2015, Penyebab Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6. No.2, 33-34.
15. Nurpitasari, A., 2017, Pengaruh Jus Jambu Biji (*Psidium guajava*) Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia di BPM C Retno W amd.keb., *Jurnal Midwifery*, Vol. 11, No.3, 29-33.
16. Prasetyanti, N., 2018, Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Bacem Kabupaten Blitar, *Jurnal Ilmu Kebidanan*, Vol. 9, No. 3, 45-48.